



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN ASISTEN DEPUTI KERJASAMA EKONOMI
REGIONAL DAN SUB-REGIONAL
PADA**

**APEC WORKSHOP
Penerapan Aplikasi Integrasi Website Jaringan
Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional**

Batam, 8 Mei 2018

Yang Terhormat:

- Bapak Audy Murfy MZ, Sekretaris Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kemenkumham
- Bapak Yasmon, Kepala Pusat Dokumentasi dan Jaringan Informasi Hukum, Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kemenkumham

- Bapak Mohamad Aliamsyah, Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kemenkumham
- Bapak Budi Prastio, Kepala Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pemerintah Provinsi Jawa Barat
- Para Pejabat Pusat maupun Daerah,
- Para Narasumber,
- Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara, para undangan yang kami hormati,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Selamat pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat, karunia dan izinNYA, kita dapat berkumpul ditempat ini dalam rangka *workshop* tentang Penerapan Aplikasi Integrasi Website Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional. Workshop ini merupakan *workshop* pertama, dari rangkaian

workshop dan *training* serupa yang akan dilakukan ke depan.

Workshop yang kita selenggarakan hari ini, merupakan hasil kerja sama yang baik antara Kedeputian VII – Kemenko Perekonomian dengan Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kementerian Hukum dan HAM, yang difasilitasi dan didukung oleh *Asia Pacific Economic Cooperation* atau APEC.

Bapak/Ibu, Saudara-Saudara yang kami muliakan,

Salah satu tugas dan fungsi dari Kedeputian Kerjasama Ekonomi Internasional, Kemenko Perekonomian adalah memanfaatkan kerjasama Internasional untuk kepentingan pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, Kerjasama APEC merupakan forum kerjasama ekonomi regional, yang bertujuan mendorong

Perdagangan dan Investasi yang terbuka dan berkeadilan atau *free and fair trade*, untuk pencapaian pertumbuhan dan kemakmuran bersama yang inklusif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat di kawasan Asia Pasifik.

Keikutsertaan Indonesia dalam forum APEC, yang dimulai sejak pendirian pada tahun 1989, terus dilakukan baik dalam tataran konsultasi, penyusunan maupun implementasi kebijakan. Kerjasama APEC dibangun berdasarkan prinsip-prinsip bahwa semua keputusan harus bermanfaat dan disepakati oleh 21 negara anggota, dilakukan secara sukarela dan tidak mengikat serta keputusan dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan kemampuan tiap Ekonomi tanpa syarat resiprositas.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Forum APEC juga berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan praktek-praktek regulasi yang baik atau *good regulatory practice*. Sebagaimana kita maklumi bersama, salah satu hambatan dalam percepatan pertumbuhan ekonomi adalah hambatan peraturan atau regulasi. Kita mengetahui bersama bahwa negara yang mempunyai regulasi yang tumpang tindih, inkonsisten antara satu dan lainnya, maupun peraturan yang kurang jelas serta kurang obyektif, akan menimbulkan ketidakpastian hukum, proses birokrasi yang berbelit belit serta memakan waktu dan biaya. Hal ini dapat berakibat pada kurang kompetitifnya iklim investasi serta menimbulkan ekonomi biaya tinggi yang pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Sebaliknya, apabila suatu negara menyusun peraturannya berdasarkan atas kebutuhan dan data-data pendukung (*evidence-based*), serta dilakukan transparan dengan melibatkan partisipasi masyarakat, maka akan dihasilkan suatu peraturan yang berkualitas yang mempunyai manfaat ekonomi dan sosial.

Dalam kaitan ini, APEC berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah untuk memperkuat implementasi praktek-praktek penyusunan regulasi yang baik, dengan melaksanakan 3 (tiga) hal, yaitu:

- (i) *Internal Coordination of Regulatory Work/Whole Government Approach* –membentuk suatu mekanisme *inter-ministerial regulatory policy* dalam menyusun regulasi;

- (ii) *Regulatory Impact Assessment (RIA)* – Pelaksanaan *assessment* terhadap dampak regulasi secara formal dalam proses penyusunan regulasi;
- (iii) *Public Consultation Mechanism* – konsultasi antara *stakeholders, business community* dan unsur masyarakat dalam memberikan masukan dan tanggapan atas draft regulasi.

Bapak/Ibu, Saudara sekalian yang kami hormati,

APEC mendukung ekonomi anggotanya dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas, berupa pelatihan, seminar atau kegiatan-kegiatan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan bersama tersebut. Oleh karena itu kita seyogyanya dapat memanfaatkan dukungan APEC tersebut sebagai salah satu instrumen

dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kedeputan VII sebagai *focal point APEC-Economic Committee* di Indonesia selama ini terus berupaya untuk mengkoordinasikan upaya pemanfaatan dukungan APEC tersebut, antara lain melalui penyelenggaraan *Workshop* ini dengan dukungan BPHN dan seluruh instansi terkait dengan tujuan untuk mempermudah akses bagi stakeholder memperoleh informasi tentang regulasi, baik di pusat maupun di seluruh Pemerintah Daerah di Indonesia.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Melalui *workshop* ini kami juga berharap akan terbangun jaringan informasi hukum yang mudah dan murah serta yang terpenting, yaitu selalu update serta

menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh tentang peraturan perundangan di Indonesia.

Kami juga berharap melalui *workshop* ini, perhatian kita untuk terus menggalakkan transparansi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat akan terus meningkat untuk terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis dan saling memahami antara pemerintah selaku pembuat kebijakan dengan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan akan timbul persepsi positif dari masyarakat bahwa setiap langkah-langkah dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah adalah demi mencapai tujuan yang lebih baik dan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia.

Kepada para peserta, kami ucapkan terima kasih atas kehadiran, selamat mengikuti *Workshop*, partisipasi aktif Bapak, Ibu dan Saudara-Saudara sekalian pada *Workshop* ini akan sangat kami hargai.

Akhirnya pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada BPHN atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.